

PT UBS Sekuritas Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

PT UBS SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Joshua Arief Tanja
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman Kav.71, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Alexander Alvin Tjhin
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman Kav.71, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Direktur
3. Nama : Andre Tjahjamuljo
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman Kav.71, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Direktur
4. Nama : Watty Buwanawati
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman Kav.71, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Komisaris Independen, mewakili Dewan
Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia.
2. Laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT UBS Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONER'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT UBS SEKURITAS INDONESIA**

We the undersigned:

1. *Name : Joshua Arief Tanja
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman No. 71, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : President Director*
2. *Name : Alexander Alvin Tjhin
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman No. 71, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : Director*
3. *Name : Andre Tjahjamuljo
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman No. 71, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : Director*
4. *Name : Watty Buwanawati
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman No. 71, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : Independent Commissioner, represent
Board of Commissioner*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia.*
2. *The financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia.*
b. *The financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for PT UBS Sekuritas Indonesia's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30 , 2023

Direksi/Board of Directors

1. Joshua Arief Tanja



(Presiden Direktur / President Director)

2. Alexander Alvin Tjhin

A blue ink signature of Alexander Alvin Tjhin.

(Direktur / Director)

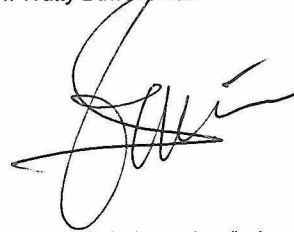
3. Andre Tjahjamuljo

A blue ink signature of Andre Tjahjamuljo.

(Direktur / Director)

Komisaris/Board of Commissioners

4. Watty Buwanawati

A blue ink signature of Watty Buwanawati.

(Komisaris Independen /Independent Commissioner)

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 72 <i>Notes to the Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-
1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT UBS Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-
1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT UBS Sekuritas Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-
1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00547/2.1032/AU.1/09/1681-
1/1/III/2023 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

30 Maret 2023/March 30, 2023



00547

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	1 Januari/ January 1, 2021 31 Desember/ December 31, 2020*)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2d,2e,4,16,23	212.310.429.249	318.072.732.379	195.530.282.348	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,5,16,23	649.764.578.968	316.389.863.812	239.889.317.980	Restricted cash and cash equivalent
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Receivables from brokerage activities
- pihak berelasi	2c,2e,6,16,22,23	601.775.538.262	193.182.272.406	114.190.628.455	related parties -
- pihak ketiga	2e,6,16,23	107.860.167.020	318.853.601.148	473.999.565.341	third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek					Receivables from underwriting activities
- pihak berelasi	2b,2c,2e,7,16,22,23	4.567.584.322	10.008.547.145	10.390.372.701	related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak berelasi	2b,2c,2e,16,22,23	478.479.800	-	-	related parties -
- pihak ketiga	2e,16,23	2.095.094.749	556.313.152	763.289.976	third parties -
Biaya dibayar dimuka	2i	1.415.291.176	1.158.673.009	1.839.356.307	Prepaid expenses
Aset takberwujud	2e,2f,8,16,23	6.135.000.000	735.000.000	735.000.000	Intangible assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp35.596.223.419, Rp26.220.120.220 dan Rp15.015.200.716 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	2g,9	12.901.304.821	23.282.824.084	30.959.276.786	Property and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp35,596,223,419, Rp26,220,120,220 and Rp15,015,200,716, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp16.894.718.559, Rp13.045.910.942 dan Rp15.354.551.645 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	2h,10	7.674.885.479	11.523.693.096	15.354.551.645	Right of use assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp16,894,718,559, Rp13,045,910,942 and Rp15,354,551,645, respectively
Aset pajak tangguhan	2i,21	13.187.098.194	11.759.388.305	12.761.220.801	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2e,16,23	1.283.213.500	1.283.213.500	3.352.462.098	Other assets
TOTAL ASET		1.621.448.665.540	1.206.806.122.036	1.099.765.324.438	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha					Account payables
- pihak ketiga	2e,11,16,23	31.625.211.842	29.659.402.239	29.395.102.114	third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek					Payables from brokerage activities
- pihak berelasi	2c,2e,13,16,22,23	440.168.895.271	435.805.494.255	436.246.512.136	related parties -
- pihak ketiga	2e,13,16,23	214.984.473.171	41.703.236.662	121.937.776.500	third parties -
Utang pajak	2i,21	20.876.301.563	35.493.342.839	22.308.284.190	Taxes payable
Beban akrual	2b,2c,2e,14,16,22,23	26.664.179.088	25.986.001.298	27.987.038.484	Accrued expenses
Utang sewa	2b,2e,2h,10,16,23	8.681.059.738	12.743.197.266	17.666.031.932	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2j,12	21.500.867.000	19.611.365.000	28.240.622.000	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	2e,15,16,23	3.072.474.692	8.485.283.733	134.802.391	Other payables
TOTAL LIABILITAS		767.573.462.365	609.487.323.292	683.916.169.747	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Capital stock - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 400.000 saham					Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 118.000 saham	17a	118.000.000.000	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and paid-up - 118,000 shares
Saldo laba	17b	718.127.654.135	462.582.281.024	283.806.531.491	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		17.747.549.040	16.736.517.720	14.042.623.200	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
TOTAL EKUITAS		853.875.203.175	597.318.798.744	415.849.154.691	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.621.448.665.540	1.206.806.122.036	1.099.765.324.438	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 2n dan 26)

*) As reclassified (Note 2n and 26)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021*)	
PENDAPATAN	435.106.961.329	18	439.895.483.077	REVENUES
BEBAN	(136.056.446.785)	19	(118.728.843.066)	EXPENSES
LABA BRUTO	299.050.514.544		321.166.640.011	GROSS INCOME
Pendapatan lainnya	32.129.165.534	20	23.430.385.216	Other revenues
Biaya keuangan	(4.005.150.120)		(2.707.500.590)	Finance charges
Beban lainnya	(4.002.728.836)		(3.551.120.988)	Other expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	323.171.801.122		338.338.403.649	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(67.626.428.011)	21,21	(71.562.654.116)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	255.545.373.111		266.775.749.533	NET INCOME FOR CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	1.296.194.000		3.903.795.000	will not be reclassified subsequently to profit or loss
yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	-		-	will be reclassified subsequently to profit or loss
Efek perubahan tarif pajak ke laporan penghasilan komprehensif lain	-		(351.065.580)	Effect from changes in tax rates to other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	(285.162.680)		(858.834.900)	Income tax related to other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.011.031.320		2.693.894.520	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE CURRENT YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	256.556.404.431		269.469.644.053	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM	2.165.639	2m	2.260.811	NET INCOME PER SHARE

*) Direklasifikasi (Catatan 2n dan 26)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) As reclassified (Note 2n and 26)

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earning	Saldo laba ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earning	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021*)		118.000.000.000	278.576.980.470	5.229.551.021	14.042.623.200	415.849.154.691	Balance as of January 1, 2021*)
Dividen kas	17b	-	(88.000.000.000)	-	-	(88.000.000.000)	Cash dividend
Pengukuran kembali imbangan kerja-setelah pajak tangguhan		-	-	-	2.693.894.520	2.693.894.520	Remeasurement of employment benefit-net of deferred tax
Cadangan umum	17b	-	(435.731.510)	435.731.510	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	266.775.749.533	-	-	266.775.749.533	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2021		118.000.000.000	456.916.998.493	5.665.282.531	16.736.517.720	597.318.798.744	Balance as of December 31, 2021
Pengukuran kembali imbangan kerja-setelah pajak tangguhan		-	-	-	1.011.031.320	1.011.031.320	Remeasurement of employment benefit-net of deferred tax
Cadangan umum	17b	-	(75.749.533)	75.749.533	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	255.545.373.111	-	-	255.545.373.111	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		118.000.000.000	712.386.622.071	5.741.032.064	17.747.549.040	853.875.203.175	Balance as of December 31, 2022

*) Direklasifikasi (Catatan 2n dan 26)

*) As reclassified (Note 2n and 26)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi	409.435.201.174		318.906.180.832	<i>Receipts from commissions</i>
Penerimaan jasa penasehat investasi dan penjamin emisi	22.868.351.758		121.371.127.801	<i>Receipts of investment advisory services and underwriting fee</i>
Penerimaan penghasilan bunga	18.461.455.426		17.904.276.221	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	(3.359.312.775)		(1.838.035.043)	<i>Payments of finance charges</i>
Pembayaran kepada nasabah - neto	(419.112.422.686)		(30.278.529.495)	<i>Payments to customers - net</i>
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	399.157.228.483		25.757.292.018	<i>Receipts from clearing and guarantee institution</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(124.444.168.704)		(110.854.697.858)	<i>Payments to vendors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran)/penerimaan lainnya - neto	(82.565.838.215) (3.137.708.178)		(58.507.923.814) 13.898.703.809	<i>Payments of corporate income tax Other (payments)/receipts - net</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	217.302.786.283		296.358.394.471	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.729.729	9,20	79.545.454	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(150.792.000)	9	(3.528.466.802)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(146.062.271)		(3.448.921.348)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman subordinasi	2.959.895.600.000	25	71.420.000.000	<i>Receipts from subordinated loans</i>
Pembayaran pinjaman subordinasi	(2.944.655.050.000)	25	(71.460.000.000)	<i>Payments of subordinated loans</i>
Pembayaran utang sewa	(4.784.861.986)	10	(5.826.477.260)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	-	17b	(88.000.000.000)	<i>Payment of cash dividend</i>
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	10.455.688.014		(93.866.477.260)	<i>Net cash flows provided by/ (used in) financing activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	227.612.412.026		199.042.995.863	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	634.462.596.191	4,5	435.419.600.328	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	862.075.008.217	4,5	634.462.596.191	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian dan informasi umum

PT UBS Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Aksara Kencana dengan Akta No. 9 tanggal 5 Juli 1982 yang dibuat di hadapan Notaris Adlan Yulizar, S.H. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman melalui suratnya No. C2-4713-HT01-01.TH.83 tanggal 25 Juni 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0488054 tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha untuk kegiatan perdagangan efek dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 709/KMK/011/1983 tanggal 15 Oktober 1983, yang diperbarui kembali dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-145/PM/1992 tanggal 12 Maret 1992. Perusahaan memperoleh izin usaha untuk kegiatan penjaminan emisi dari BAPEPAM dengan surat No. KEP-08/PM/PEE/1996 tanggal 21 Juni 1996.

Perusahaan berlokasi di Jakarta dengan alamat di Sequis Tower Level 22 Unit 22-1, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 71, SCBD Lot 11B, Jakarta Selatan 12190. Perusahaan memiliki 25 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Perusahaan melalui pemegang sahamnya UBS AG, merupakan bagian dari Grup UBS AG yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia. UBS AG adalah entitas induk akhir Perusahaan.

1. GENERAL

Establishment and general information

PT UBS Sekuritas Indonesia (the "Company") was established as PT Aksara Kencana by virtue of Deed No. 9 of notary public Adlan Yulizar, S.H. dated July 5, 1982. This deed was approved by the Minister of Justice under decree No. C2-4713-HT01-01.TH.83 dated June 25, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was by deed No. 4 of notary public Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dated December 16, 2021. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-AH.01.03-0488054 year 2021 dated December 20, 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in securities trading and underwriting activities. The Company obtained its operating license for securities trading through the Minister of Finance Decree No. 709/KMK/011/1983 dated October 15, 1983 and renewed by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Decree No. KEP-145/PM/1992 dated March 12, 1992. The Company obtained its operating license for underwriting activities from BAPEPAM through Decree No. KEP-08/PM/PEE/1996 dated June 21, 1996.

The Company is located in Jakarta at Sequis Tower Level 22, Unit 22-1, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 71, SCBD Lot 11B, Jakarta Selatan 12190. The Company has 25 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

The Company, through its shareholder UBS AG, is part of the UBS AG Group which has subsidiaries and affiliates all over the world. UBS AG is the ultimate parent of the Company.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Daniel Lam :
Komisaris Independen : Watty Buwanawati :

Board of Commissioners
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur : Joshua Arief Tanja :
Direktur : Andre Tjahjamuljo :
Direktur : Alexander Alvin Tjhin :

Board of Directors
President Director
Director
Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

1. GENERAL (continued)

Establishment and general information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Board of Commissioners
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform with the Indonesian Financial Accounting Standards and Accounting Guidelines for Securities Company.

The significant accounting principles that were applied in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Statement of compliance and basis for preparation of financial statements

The financial statements for the year ended December 31, and 2021 were prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan Number 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pembayaran yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan menyusun laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut yang diberikan oleh Grup UBS. Laba atau rugi selisih kurs diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.551	14.250

United States Dollar 1/Rupiah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis for preparation of financial statements (continued)

The financial statements, presented in Rupiah, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities. The Company presented the cash flows from operating activities using the direct method.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the prevailing exchange rates on that date provided by UBS Group. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The exchange rates as of December 31, 2022 and 2021 used to translate United States Dollar into Rupiah are as follows:

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, dalam laporan keuangan. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 22.

d. Kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan. Kas dan setara kas yang dijamin diklasifikasikan terpisah sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Related parties transactions and balances

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, in the financial statements. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

d. Cash and cash equivalents and restricted cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities of three months or less from acquisition date. Cash and cash equivalent which used as collateral is classified separately as restricted cash and cash equivalent.

e. Financial assets and liabilities

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial assets

- a) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

Financial assets measured at amortized cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment requirements apply to financial assets measured at amortized cost.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Financial assets (continued)

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kenaikan/(penurunan) nilai instrumen keuangan".

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)*

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		
	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	Financial assets:
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	Restricted cash and cash equivalent
Piutang transaksi perantara pedagang efek	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	Other receivables
Aset takberwujud	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial asset measured at fair value through other comprehensive income</i>	Intangible assets
Aset lain-lain	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	Other assets
Liabilitas keuangan:		
Utang usaha	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Payables from brokerage activities
Beban akrual	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued expenses
Utang sewa	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Lease liabilities
Utang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Other payables

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

- a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

- b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.
- b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Equity instruments

- a) *Equity instruments measured at fair value through profit or loss*

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Company may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

- b) *Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income*

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognized in the income statement.

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- a. *The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.*
- b. *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Perusahaan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes SPPI.

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Perusahaan melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Perusahaan harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Business Model Assessment (continued)

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

SPPI Test

As a second step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Reclassification of financial instruments

Reclassification of financial assets is permissible if (and only if) the Company make changes to the business model to manage their financial assets, but the Company must reclassify all affected financial assets following the new business model.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

Jika terdapat peristiwa penjualan atas portofolio dengan model bisnis 'Hold', dimana Perusahaan tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto; dan
- c. Perubahan dalam pengukuran ketika Perusahaan memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Company is unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments/corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

The Company is not permitted to reclassify financial liabilities.

The following changes are not a reclassification:

- a. *Items* previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- b. The *items* are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges; and
- c. Changes in measurement when the Company chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

The Company may reclassify financial assets measured at amortized cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortized cost and fair value of the financial assets are recognized in profit and loss.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan (lanjutan):

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Requirement for financial assets reclassification (continued):

The Company may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortized cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

The Company may reclassify financial assets measured at amortized cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortized cost and fair value of the financial assets are recognized in other comprehensive income.

The Company may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortized cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

The Company may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognized in other comprehensive income rather than profit and loss.

The Company may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognized at fair value and the cumulative gain or loss which previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss as reclassification adjustment.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan (lanjutan):

Perusahaan melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Perusahaan sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Perusahaan, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Perusahaan akan terjadi hanya jika Perusahaan memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Requirement for financial assets reclassification (continued):

The Company reassess the business model each reporting period to determine whether there has been changed in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Company as a result of external or internal changing, significant to the Company's operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Company will occur only if the Company start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model :

- a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
- c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's-length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Company determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's-length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable directly or indirectly, either and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1

Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.

- Tahap 2

Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

- Tahap 3

Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-months loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

The Company apply a three-stages approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1

Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12-months ECL is recognized.

- Stage 2

Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognized.

- Stage 3

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognized.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan apakah terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan (penilaian berdasarkan perubahan pada kemungkinan gagal bayar terjadi) yaitu dengan membandingkan risiko kredit awal instrumen keuangan dengan risiko kredit tanggal pelaporan. Jika Perusahaan mengestimasi instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan, maka Perusahaan mengasumsikan risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan.

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company considers whether there is a significant increase in credit risk (assessment based on changes in the probability of default) by comparing the initial credit risk of financial instruments with the credit risk of the reporting date. If the Company estimates that financial instruments have low credit risk at the reporting date, the Company assumes that credit risk on financial instruments does not increase significantly.

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD).

If a future write off is recovered, the recovery is recognized as others income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud - Penyertaan keanggotaan pada Bursa Efek dan penyertaan keanggotaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group. In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

f. Intangible assets

Intangible assets – Investment related to membership in Stock Exchange and investments related to membership in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) are classified as financial asset which are measured at fair value through other comprehensive income.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Renovasi kantor	5
Komputer dan peralatan komunikasi	3
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Aset hak guna dan utang sewa

PSAK No. 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan utang sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets as follows:

5	Office renovation
3	Computer and communication equipment
5	Vehicles
3	Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred, significant renewals or betterments are capitalized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of the year.

h. Right of use assets and lease liabilities

SFAS No. 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset hak guna dan utang sewa (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan metode garis lurus.

j. Liabilitas imbalan kerja

(i) Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan pasca kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja". PSAK ini antara lain menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian aktuarial dan mengatur pengakuan langsung keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Right of use assets and lease liabilities (continued)

Finance expense is recorded in the statement of profit or loss. Leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of each expense benefit using the straight-line method.

j. Employee benefits obligation

(i) Post-employee benefits

The Company recognized an unfunded provision for post-employment benefits in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 and the Company's employment regulation, its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

The Company has applied SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses and governs direct recognition of actuarial gain or loss as other comprehensive income.

Under SFAS No. 24 (Revised 2016), the cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset);
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2016) mengharuskan perlakuan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits obligation (continued)

(i) Post-employee benefits (continued)

Remeasurement of net defined benefit liabilities/(assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain and losses;*
- b. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities/(assets) net interest;*
- c. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities/(assets) net interest.*

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurement on defined benefit plans which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit and loss in the next periods.

(ii) Long-term employment benefits

For long-term employment benefits, SFAS No. 24 (Revised 2016) requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in the previous paragraphs) except that the actuarial gains and losses should all be recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- a. Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek diakui pada tanggal transaksi.
- b. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui ketika jasa telah diberikan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan berdasarkan perjanjian.
- c. Pendapatan bunga diakui berdasarkan basis akrual.
- d. Pendapatan lain-lain diakui berdasarkan basis akrual.

Beban diakui berdasarkan basis akrual.

l. Pajak penghasilan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Revenues are recognized as follows;

- a. Income from brokerage activities are recognized on the date of transactions.
- b. Income from underwriting activities are recorded when the services have been delivered and the fees are determined based on the agreements.
- c. Interest income is recognized on an accrual basis.
- d. Other income is recognized on an accrual basis.

Expenses are recognized on an accrual basis.

l. Income tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan atas permohonan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika asset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat asset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Laba bersih per saham

Labar bersih per saham dihitung dengan membagi labar bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 118.000 lembar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessments are received or, for amounts appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year, except to the extent that it relates to items previously changed or credited to equity.

m. Net income per share

Net income per share is computed by dividing the net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding was 118,000 shares in 2022 and 2021, respectively.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

a. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi imbalan (*fee*) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

b. IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (IAS 19)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Change in accounting policies and disclosures

The adoption of these revised standards since January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

a. 2020 Annual Improvements - SFAS No. 71, "Financial Instruments"

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

b. IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19)

In April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (lanjutan):

- b. IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (IAS 19) (lanjutan)

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa", Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

- c. POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE)".

PAPE memberikan pedoman mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Dampak dari penerapan PAPE ini adalah perubahan nama akun-akun dan reklasifikasi akun-akun di laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan di laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, termasuk dampak perubahan penyajian piutang dan utang nasabah yang berasal dari transaksi perantara pedagang efek yang sebelumnya, berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" disajikan neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The adoption of these revised standards since January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years (continued):

- b. IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) (continued)

Regarding the DSAK IAI press release "Attribution of Benefits to Periods of Service", the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Law No. 11 Year 2020 regarding Labor Law and Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract.

- c. POJK No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Financial Statements for Securities Company" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company (PAPE)".

PAPE provides guidelines for presentation and disclosure of financial statements. Impacts of implementation of PAPE are changes in the name of accounts and reclassification of accounts in financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020, including impact of change in presentation of receivable from and payables to customers from brokerage activities which previously, in accordance with Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.17 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-689/BL/2011 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company", was presented net for each customer which settlements due on the same day.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (lanjutan):

- c. POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE)" (lanjutan).

Berdasarkan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021, aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya apabila perusahaan efek (i) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan (ii) memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The adoption of these revised standards since January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years (continued):

- c. POJK No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Financial Statements for Securities Company" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company (PAPE)" (continued).

In accordance with SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021, financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

o. Accounting standards issued but not yet effective

The standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current"

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan (lanjutan):

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2023 (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify (continued):

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

- *Amendments of SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dalam mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang mempertimbangkan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi, meliputi informasi mengenai tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional, dan nilai wajar jaminan.

Perusahaan menelaah piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih (Catatan 6 dan 7).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates. The significant estimates and assumptions in determining the amount recognized in the financial statement are as follows:

Classification of financial assets and liabilities

The Company specifies classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the criteria defined in SFAS No. 71 "Financial Instruments". Financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e to the financial statements.

Estimation on provision for impairment losses on receivables

In estimating the provision for impairment losses on receivables, the Company considers whether there is objective evidence for impairment losses, including information regarding level or trend of delinquencies for the similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals.

The Company reassesses receivables on each date of statement of financial position to measure whether the impairment shall be recorded in statement of profit and loss and other comprehensive income. In particular, judgement by management is required in estimating the amount and timing of future cash flow when assessing the impairment. In estimating the cash flow, the Company made justifications regarding the financial situation of customers and net realization value of the collateral. These estimations are based on assumptions on various factors and the actual result may be different, such has been reflected in the changes of provision for future impairment losses. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not provided an allowance for impairment losses since management believes that all receivables are collectible (Notes 6 and 7).

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates. The significant estimates and assumptions in determining the amount recognized in the financial statement are as follows (continued):

Employee benefits obligation

Employee benefits obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Difference in the actual result and assumption of the Company is recognized in the profit or loss by the time of occurrence. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and net employee benefits expense.

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active market, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. Inputs to these models are derived from observable market data, where possible. But where market data are not available, judgement is required to establish fair values. The judgements include consideration of liquidity and model input such as discount rate, prepayment rates and default rate assumptions.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates. The significant estimates and assumptions in determining the amount recognized in the financial statement are as follows (continued):

Income tax

Significant judgment is involved determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgement is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on the level of taxable profits together, together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Kas	2.000.000	2.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Indonesian Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	41.150.455.803	39.087.237	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	12.498.195.385	1.888.269	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
Citibank N.A, Cabang Jakarta	67.663.592	675.121.644	Citibank N.A, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk	18.990.719	43.252.026	PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk
	53.735.305.499	759.349.176	

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Bank (lanjutan)				Cash in bank (continued)
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	8.357.564.423	1.840.201.716		Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	269.887.257	75.971.433		Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
	8.627.451.680	1.916.173.149		
	62.362.757.179	2.675.522.325		
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang				Time deposits 3 months or less
Rupiah				Indonesian Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	150.000.000.000	282.005.000.000		Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk	-	33.500.000.000		PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk
	150.000.000.000	315.505.000.000		
Kerugian kredit ekspektasian	(54.327.930)	(109.789.946)		Expected credit loss
Total kas dan setara kas	212.310.429.249	318.072.732.379		Total cash and cash equivalents
		31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka (Rupiah)	1,89% - 5,5%	2,03% - 4%		Interest rates per annum on time deposits (Indonesian Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki deposito berjangka sebesar Rp650.000.000.000 (setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian adalah Rp649.764.578.968) pada PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp316.500.000.000 (setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian adalah Rp316.389.863.812) pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk yang digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) terkait dengan transaksi efek.

As of December 31, 2022, the Company had time deposits amounting to Rp650,000,000,000 (after deducted with expected credit loss was Rp649,764,578,968) in PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk and as of December 31, 2021, amounting to Rp316,500,000,000 (after deducted with expected credit loss was Rp316,389,863,812) in PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk which are used as additional collateral to The Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia/PT KPEI) related to securities transactions.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan saham Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

6. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

These account represents receivable arising from The Company's share trading transactions acts as a securities broker.

31 Desember/December 31,

	2022	2021	
Piutang nasabah	658.132.486.481	261.687.882.571	<i>Receivables from customers</i>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	51.503.218.801	250.347.990.983	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Total	709.635.705.282	512.035.873.554	Total

a. Piutang nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan.

a. Receivables from customers

This account represents receivables arising from transaction conducted by the Company as a broker.

31 Desember/December 31,

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
Nasabah kelembagaan			<i>Institutional customers</i>
UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	501.659.240.133	193.182.272.406	<i>UBS Securities Asia Limited, Hong Kong</i>
UBS AG, London	100.116.298.129	-	<i>UBS AG, London</i>
	601.775.538.262	193.182.272.406	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Nasabah kelembagaan	56.356.948.219	68.505.610.165	<i>Institutional customers</i>
Total	658.132.486.481	261.687.882.571	Total

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Institutional customers receivable represents receivables from transactions with customers without securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari sejak tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

In general, all receivables were settled in short period of time, usually within two days from the trade date, hence no significant risk for uncollectible receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that receivables from customers are all collectible, therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2022 and 2021.

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

b. Piutang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual dan beli efek di bursa yang penyelesaiannya (*settlement*) dilakukan dengan lembaga kliring dan penjaminan (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Pencatatan piutang dan utang pada PT KPEI dilakukan secara *netting* untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

Pada tanggal 23 Juli 2018, PT KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara pedagang efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang transaksi bursa-neto	-	219.217.454.299	<i>Receivables from securities transaction-net</i>
Setoran jaminan	51.503.218.801	31.130.536.684	<i>Mandatory deposits</i>
Total	51.503.218.801	250.347.990.983	Total

6. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

b. Receivables from clearing and guarantee institution

This account primarily represent billing related to securities sale and buy transactions in the exchange, where its settlements are conducted with the clearing and guarantee institution (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Receivables from and payables to PT KPEI are recorded on a net basis for settlements due on the same day.

On July 23, 2018, PT KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum mandatory deposits in form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 months. As of December 31, 2022 and 2021, the Company met the minimum mandatory deposits.

7. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Termasuk dalam piutang ini adalah piutang pendapatan jasa *Global banking* yang merupakan piutang atas pendapatan jasa *Global Banking* dari UBS AG, Hong Kong.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang transaksi penjaminan emisi efek dapat tertagih seluruhnya, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

7. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

Include in these receivables are Global Banking fees receivables represents receivables from Global Banking fees from UBS AG, Hong Kong.

Management believes that receivables from underwriting activities are all collectible, therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2022 and 2021.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud adalah penyertaan terkait keanggotaan pada PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada perusahaan efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan pasar modal dan penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) terkait keanggotaan kliring.

Penyertaan pada PT BEI dan PT KSEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (120 lembar saham)	6.000.000.000	600.000.000
PT Bursa Efek Indonesia (1 lembar saham)	135.000.000	135.000.000
Total	6.135.000.000	735.000.000

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022 dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 per lembar saham, modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp600.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp30.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Perubahan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are equity investment in relation to membership in PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) which represent interest of ownerships and rights of the securities companies to perform business in capital market and investments at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) related to clearing membership.

Investments in PT BEI and PT KSEI as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (120 shares)	6.000.000.000	600.000.000
PT Bursa Efek Indonesia (1 share)	135.000.000	135.000.000
Total	6.135.000.000	735.000.000

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated March 18, 2022, Annual General Shareholders Meeting of PT KSEI Year 2022 on June 30, 2022, Approval Letter of OJK No. S-720/PM.21/2022 dated August 18, 2022 and Notary Deed No. 9 dated August 24, 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02.Year 2022 dated August 25, 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp5,000,000 to Rp50,000,000, capital stock increased from Rp60,000,000,000 to Rp600,000,000,000, and issued and paid up capital increased from Rp30,000,000,000 to Rp300,000,000,000.

The par value increase was recorded as dividend income as part of other revenues in the statements profit or loss and other comprehensive income.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

		31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost	
<u>Biaya perolehan</u>								
Renovasi kantor	21.846.075.380	-	-	-	21.846.075.380		Office renovation	
Komputer dan peralatan komunikasi	19.969.527.110	150.792.000	(1.156.208.064)	-	18.964.111.046		Computer and communication equipment	
Kendaraan	595.000.000	-	-	-	595.000.000		Vehicles	
Peralatan kantor	7.092.341.814	-	-	-	7.092.341.814		Office equipment	
Total biaya perolehan	49.502.944.304	150.792.000	(1.156.208.064)	-	48.497.528.240		Total cost	
<u>Akumulasi depresiasi</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
Renovasi kantor	8.576.491.242	3.973.375.272	-	-	12.549.866.514		Office renovation	
Komputer dan peralatan komunikasi	13.451.292.394	4.212.265.827	(1.156.208.064)	-	16.507.350.157		Computer and communication equipment	
Kendaraan	595.000.000	-	-	-	595.000.000		Vehicles	
Peralatan kantor	3.597.336.584	2.346.670.164	-	-	5.944.006.748		Office equipment	
Total akumulasi depresiasi	26.220.120.220	10.532.311.263	(1.156.208.064)	-	35.596.223.419		Total accumulated depreciation	
Total tercatat	23.282.824.084				12.901.304.821		Carrying amount	
		31 Desember/ December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost	
<u>Biaya perolehan</u>								
Renovasi kantor	20.442.034.198	-	-	1.404.041.182	21.846.075.380		Office renovation	
Komputer dan peralatan komunikasi	18.755.021.490	1.214.505.620	-	-	19.969.527.110		Computer and communication equipment	
Kendaraan	595.000.000	-	-	-	595.000.000		Vehicles	
Peralatan kantor	6.182.421.814	-	-	909.920.000	7.092.341.814		Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	-	2.313.961.182	-	(2.313.961.182)	-		Assets under construction	
Total biaya perolehan	45.974.477.502	3.528.466.802	-	-	49.502.944.304		Total cost	
<u>Akumulasi depresiasi</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
Renovasi kantor	4.419.243.809	4.157.247.433	-	-	8.576.491.242		Office renovation	
Komputer dan peralatan komunikasi	8.906.110.487	4.545.181.907	-	-	13.451.292.394		Computer and communication equipment	
Kendaraan	595.000.000	-	-	-	595.000.000		Vehicles	
Peralatan kantor	1.094.846.420	2.502.490.164	-	-	3.597.336.584		Office equipment	
Total akumulasi depresiasi	15.015.200.716	11.204.919.504	-	-	26.220.120.220		Total accumulated depreciation	
Total tercatat	30.959.276.786				23.282.824.084		Carrying amount	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.532.311.263 dan Rp11.204.919.504.

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp10,532,311,263 and Rp11,204,919,504 respectively.

Pada tahun 2022, Perusahaan menghapusbukkan sejumlah komputer dan peralatan komunikasi sebesar Rp1.156.208.064 dengan nilai buku sebesar RpNihil. Dari aset yang dihapusbukkan tersebut, terdapat aset yang dijual berupa sejumlah komputer dengan harga jual sebesar Rp4.729.729 dengan nilai buku RpNihil.

In 2022, the Company write off some computer and communication equipments amounted to Rp1,156,208,064 with net book value amounted to RpNil. Some of the written-off assets, there are some computers which are sold with selling price of Rp4,729,729 with net book value amounted to RpNil.

Sedangkan pada tahun 2021, Perusahaan menjual sejumlah peralatan kantor dan aset renovasi kantor dengan harga jual sebesar Rp79.545.454 dan nilai buku sebesar RpNihil.

While in 2021, the Company sold some office equipments and office renovation assets with selling price of Rp79,545,454 and net book value amounted to RpNil.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan neto penjualan aset yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp4.729.729 dan Rp79.545.454 dicatat pada pendapatan lainnya (Catatan 20).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp9.430.187.614 dan Rp9.122.231.982 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp72.307.330.680 dan US\$6.000.000 (2021: PT Asuransi Adira Dinamika dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp63.891.682.920 dan US\$6.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

10. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA

a. Aset hak guna

Aset hak guna merupakan hak atas aset-aset sewa guna berupa gedung kantor dan ruangan untuk keperluan *Business Continuity Purpose* (BCP) sebagai implementasi dari PSAK No. 73 yang berlaku efektif 1 Januari 2020.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Gain on sale of property and equipment recognized by the Company amounted to Rp4,729,729 and Rp79,545,454 were recorded in other revenues (Note 20).

As of December 31, 2022 and 2021, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp9,430,187,614 and Rp9,122,231,982, respectively (unaudited).

As of December 31, 2022 and 2021, all property and equipment have been insured against fire and other possible risks with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk with sum insured of Rp72,307,330,680 and US\$6,000,000 (2021 : PT Asuransi Adira Dinamika with sum insured of Rp63,891,682,920 and US\$6,000,000). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate the impairment of property and equipment at the statement of financial position.

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right of use assets

Right of use assets represents rights to use the leased office building and site for Business Continuity Purpose (BCP) as implementation of SFAS No. 73 which effective since January 1, 2020.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA
(lanjutan)

a. Aset hak guna (lanjutan)

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai Bruto	24.569.604.038	24.569.604.038
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	13.045.910.942	9.215.052.393
Penambahan selama tahun berjalan	3.848.807.617	3.830.858.549
Saldo akhir	16.894.718.559	13.045.910.942
Nilai neto	7.674.885.479	11.523.693.096

b. Utang sewa

Mutasi utang sewa sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	12.743.197.266	17.666.031.932
Beban bunga atas liabilitas sewa guna	645.837.345	869.465.547
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.784.861.986)	(5.826.477.260)
Efek selisih kurs	76.887.113	34.177.047
Saldo akhir	8.681.059.738	12.743.197.266

Analisis jatuh tempo utang sewa sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	3.813.700.877	4.077.714.664
2 tahun	3.863.039.339	3.798.123.676
3 tahun	1.004.319.522	3.863.039.339
4 tahun	-	1.004.319.587
Nilai neto	8.681.059.738	12.743.197.266

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

a. Right of use assets (continued)

The reconciliation of right of use assets by major classifications were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai Bruto	24.569.604.038	24.569.604.038
Akumulasi amortisasi		
Beginning balance	9.215.052.393	9.215.052.393
Additional during the year	3.830.858.549	3.830.858.549
Ending balance	13.045.910.942	13.045.910.942
Net amount	11.523.693.096	11.523.693.096

b. Lease liabilities

Movement of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Beginning balance	17.666.031.932	17.666.031.932
Interest expenses on lease liabilities	869.465.547	869.465.547
Payments during the year	(5.826.477.260)	(5.826.477.260)
Foreign exchange effect	34.177.047	34.177.047
Ending balance	12.743.197.266	12.743.197.266

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Jatuh tempo dalam waktu		
1 year	4.077.714.664	4.077.714.664
2 year	3.798.123.676	3.798.123.676
3 year	3.863.039.339	3.863.039.339
4 year	1.004.319.587	1.004.319.587
Net amount	12.743.197.266	12.743.197.266

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	18.573.933.181	15.887.061.519
Utang biaya transaksi	10.241.113.811	11.347.943.179
Utang biaya jaminan	2.810.164.850	2.424.397.541
Total	<u>31.625.211.842</u>	<u>29.659.402.239</u>

11. ACCOUNT PAYABLES

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

*Selling tax payables on share transactions
Levy payables
Guarantee fee payables*

Total

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja bagi karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan termasuk imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari komponen beban imbalan kerja karyawan neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana ditetapkan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Maret 2023 dan 15 Maret 2022.

a. Beban/(pendapatan) imbalan kerja karyawan neto

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	2.658.626.000	2.100.522.000
Beban bunga	1.288.706.000	1.228.332.000
Biaya jasa lalu - amendemen	-	(7.555.553.000)
Penyesuaian metode atribusi	(442.876.000)	-
Beban imbalan kerja jangka panjang lain	12.565.000	18.929.000
Biaya terminasi	17.500.000	107.693.000
Beban/(pendapatan) imbalan kerja karyawan	<u>3.534.521.000</u>	<u>(4.100.077.000)</u>

12. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company provides employee benefits for its employees based on the provisions of Job Creation Law No. 11/2020. The benefits includes post-employment benefit and long term employee benefits. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee service entitlements expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and balances recognized in the statement of financial position, in relation to employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report dated March 24, 2023 and March 15, 2022, respectively.

a. Net employee service entitlements expense/(income)

*Current service cost
Interest cost
Past service cost - amendment
Adjustment on attribution method
Other long service cost
Termination cost
Employee service entitlements expense/(income)*

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits obligation

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	19.611.365.000	28.240.622.000	<i>Present value obligation</i>
Biaya jasa kini	2.658.626.000	2.100.522.000	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - amendemen	-	(7.555.553.000)	<i>Past service cost - amendment</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang lain	12.565.000	18.929.000	<i>Other long service cost</i>
Beban bunga	1.288.706.000	1.228.332.000	<i>Interest cost</i>
Provisi untuk biaya terminasi	17.500.000	107.693.000	<i>Provision for termination cost</i>
Penyesuaian atas metode atribusi	(442.876.000)	-	<i>Adjustment on attribution method</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(331.325.000)	(507.692.000)	<i>Payment of employee service entitlement</i>
Biaya terminasi	(17.500.000)	(107.693.000)	<i>Termination cost</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lain	-	(10.000.000)	<i>Payment other long-term service awards</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.296.194.000)	(3.903.795.000)	<i>Remeasurement of employment benefit recognized in other comprehensive income</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.500.867.000	19.611.365.000	<i>Present value of employee benefits obligation</i>

c. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan

c. Movements in the liabilities recognized in the statement of financial position

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	19.611.365.000	28.240.622.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban/(pendapatan) imbalan kerja karyawan	3.534.521.000	(4.100.077.000)	<i>Employee services entitlements expense/(income)</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(331.325.000)	(507.692.000)	<i>Payment of employee service entitlement</i>
Biaya terminasi	(17.500.000)	(107.693.000)	<i>Termination cost</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.296.194.000)	(3.903.795.000)	<i>Remeasurement of employment benefit recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lain	-	(10.000.000)	<i>Payment of other long-term service awards</i>
Saldo akhir tahun	21.500.867.000	19.611.365.000	<i>Balance at end of year</i>

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa", Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan tahun berjalan.

Regarding the DSAK IAI press release "Attribution of Benefits to Periods of Service", the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Law No. 11 Year 2020 regarding Labor Law and Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is charged to current year financial statements.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

d. Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

d. Movement in the balance of actuarial gain charged to other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	(21.457.074.000)	(17.553.279.000)	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.296.194.000)	(3.903.795.000)	<i>Remeasurement of employment benefit recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	(22.753.268.000)	(21.457.074.000)	<i>Balance at end of year</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase rate, with all other variables held constant, of the employee benefits obligation and current service cost as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited):

	2022		2021		
	Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(1.018.632.000)	(126.583.000)	(1.089.334.000)	(117.391.000)	<i>Increase in discount rate by 100 basis points</i>
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	1.118.573.000	138.994.000	1.203.404.000	129.667.000	<i>Decrease in discount rate by 100 basis points</i>
Kenaikan tingkat kenaikan Gaji 100 basis poin	1.070.685.000	132.874.000	1.152.859.000	123.893.000	<i>Increase in salary increase rate by 100 basis points</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(995.156.000)	(123.501.000)	(1.064.948.000)	(114.445.000)	<i>Decrease in salary increase rate by 100 basis points</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit):

The maturity profile of undiscounted employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited):

	2022	2021	
Kurang dari 10 tahun	23.751.201.000	21.921.839.000	<i>Less than 10 years</i>
10 - 20 tahun	12.745.242.000	12.323.762.000	<i>10 - 20 years</i>
Lebih dari 20 tahun	4.962.429.000	3.461.671.000	<i>More than 20 years</i>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan 2022 dan 2021 untuk Perusahaan berkisar masing-masing antara 4-9 tahun dan 4-10 tahun (tidak diaudit).

The average duration of employee benefits obligation at the end of 2022 and 2021 reporting period for the Company approximately from 4-9 years and 4-10 years (unaudited).

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto per tahun	6,4%-7,05%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)
Tingkat kecacatan	5% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	12,5% per tahun hingga usia 25 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 0% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ 12,5% p.a up to age 25 years and reducing linearly to 0% p.a at age 54 years and thereafter
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years

*) TMI 4 2019 = Tabel Mortalita Indonesia 2019

12. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The principal assumptions used in determining the employee service entitlements liability as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2021	
	5,15%-6,8%	Discount rate per annum
	6%	Annual salary increase per annum
	TMI 4 2019 *)	Mortality table
	5% TMI 4	Disability rates
	12,5% per tahun hingga usia 25 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 0% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ 12,5% p.a up to age 25 years and reducing linearly to 0% p.a at age 54 years and thereafter	Resignation rates
	57 tahun/57 years	Normal retirement age

*) TMI 4 2019 = Indonesian Mortality Table 2019

13. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun-akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan saham dimana Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

13. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

These account represent payables arising from the Company's share trading transactions acts as a securities broker.

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Utang nasabah	454.840.912.141	477.508.730.917	Payables from customers
Utang lembaga kliring dan penjaminan	200.312.456.301	-	Payables from clearing and guarantee institution
Total	655.153.368.442	477.508.730.917	Total

a. Utang nasabah

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan.

a. Payables to customers

This account represents payables arising from transaction conducted by the Company as a broker.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

13. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

a. Utang nasabah (lanjutan)

a. Payables to customers (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 22) Nasabah kelembagaan UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	440.168.895.271 -	331.603.091.904 104.202.402.351	Related parties (Note 22) Institutional customers UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London
	440.168.895.271	435.805.494.255	
Pihak ketiga Nasabah kelembagaan	14.672.016.870	41.703.236.662	Third parties Institutional customers
Total	454.840.912.141	477.508.730.917	Total

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

b. Payables to clearing and guarantee institution

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan kepada PT KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih (*net settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

This account represents the Company's payables to PT KPEI resulting from net settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock exchange.

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga Utang lembaga kliring dan penjaminan - neto	200.312.456.301	-	Third parties Payables from clearing and guarantee institution - net
Total	200.312.456.301	-	Total

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Bonus karyawan dan tunjangan lain	24.767.877.072	23.426.115.396	Employee bonuses and other benefits
Jasa profesional	592.018.758	869.383.053	Professional fees
Lain-lain	1.304.283.258	1.690.502.849	Others
Total	26.664.179.088	25.986.001.298	Total

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan ditangguhkan	2.628.770.015	8.244.371.220	Unearned revenues
Lain-lain	443.704.677	240.912.513	Others
Total	3.072.474.692	8.485.283.733	Total

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan yang diterima dimuka atas pendapatan jasa *Global Banking* dari UBS AG, Hong Kong. Tagihan tersebut akan dikompensasikan dengan penyelesaian piutang pendapatan jasa *Global Banking* yang jatuh tempo pada tahun berikutnya.

Unearned revenue represents billing received in advance for Global Banking fees from UBS AG, Hong Kong. This billing received will be compensated with the settlement of amount due for Global Banking fees in the coming year.

Utang lain-lain pada umumnya merupakan pajak pertambahan nilai yang dihitung sendiri atas jasa luar negeri.

Other payables, generally, represent self-assessment value added taxes on offshore services.

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

16. INSTRUMEN KEUANGAN

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi instrumen keuangan

a. *Classification of financial instruments*

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, aset takberwujud dan aset lain-lain yang timbul dari kegiatan operasi Perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, utang sewa dan utang lain-lain.

The Company has various kind of financial assets, including cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents receivables from brokerage activities, receivables from underwriting activities, other receivables, intangible assets and other assets arising from the Company's operations. While financial liabilities including account payables, payables from brokerage activities, accrued expenses, lease liabilities and other payables.

Rincian kebijakan akuntansi signifikan dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

The details of the significant accounting policies and methods applied (including the criteria for recognition, the basis of measurement and the basis of the recognition of revenues and expenses) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi		
Kas dan setara kas	212.310.429.249	212.310.429.249
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	649.764.578.968	649.764.578.968
Piutang transaksi perantara pedagang efek	709.635.705.282	709.635.705.282
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4.567.584.322	4.567.584.322
Piutang lain-lain	2.573.574.549	2.573.574.549
Aset lain-lain	1.283.213.500	1.283.213.500
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Aset takberwujud	6.135.000.000	6.135.000.000
Total	1.586.270.085.870	1.586.270.085.870
Liabilitas keuangan		
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	31.625.211.842	31.625.211.842
Utang transaksi perantara pedagang efek	655.153.368.442	655.153.368.442
Beban akrual	26.664.179.088	26.664.179.088
Utang sewa	8.681.059.738	8.681.059.738
Utang lain-lain	3.072.474.692	3.072.474.692
Total	725.196.293.802	725.196.293.802

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Classification of financial instruments (continued)

The following table sets out the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments, which are recorded in the statement of financial position:

Financial assets
Financial asset measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents
Receivables from brokerage activities
Receivables from underwriting activities
Other receivables
Other assets
Financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Intangible assets
Total
Financial liabilities
Liabilities measured at amortized cost
Account payables
Payables from brokerage activities
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables
Total

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi		
Kas dan setara kas	318.072.732.379	318.072.732.379
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	316.389.863.812	316.389.863.812
Piutang transaksi perantara pedagang efek	512.035.873.554	512.035.873.554
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	10.008.547.145	10.008.547.145
Piutang lain-lain	556.313.152	556.313.152
Aset lain-lain	1.283.213.500	1.283.213.500
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Aset takberwujud	735.000.000	735.000.000
Total	1.159.081.543.542	1.159.081.543.542
Liabilitas keuangan		
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	29.659.402.239	29.659.402.239
Utang transaksi perantara pedagang efek	477.508.730.917	477.508.730.917
Beban akrual	25.986.001.298	25.986.001.298
Utang sewa	12.743.197.266	12.743.197.266
Utang lain-lain	8.485.283.733	8.485.283.733
Total	554.382.615.453	554.382.615.453

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga kuotasi (*quoted price*) pada tanggal perdagangan.

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Classification of financial instruments (continued)

The following table sets out the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments, which are recorded in the statement of financial position (continued):

Financial assets
Financial asset measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents
Receivables from brokerage activities
Receivables from underwriting activities
Other receivables
Other assets
Financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Intangible assets
Total
Financial liabilities
Liabilities measured at amortized cost
Account payables
Payables from brokerage activities
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables
Total

b. Fair value of financial instruments

Fair value of financial assets at initial recognition is equal to the transaction price. The fair value of securities traded in stock exchange, is the quoted price on the trading date.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (*closing price*).
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi *dealer* untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut di atas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

17. EKUITAS

a. Modal saham

Pemegang saham Perusahaan dan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal ditempatkan dan disetor/Issued and fully paid-up capital
UBS AG	116.350	98,60%	116.350.000.000
PT Madariprima Indonusa	1.650	1,4%	1.650.000.000
Total	118.000	100%	118.000.000.000

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

The fair value of financial assets and liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair value of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by referring to quoted market price, i.e. the closing price.
- The fair value of other financial assets and liabilities is determined in accordance with accepted pricing model based on discounted cash flow analysis by using observed transaction price and quoted dealer for similar instruments.
- If the price is not available, discounted cash flow analysis can be done by using return interest rate based on the duration of financial instruments.

17. EQUITY

a. Share capital

Ownership of the Company's issued and paid-up share capital as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Name of Shareholders	Total
UBS AG	
PT Madariprima Indonusa	
Total	

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

b. Dividen kas dan cadangan umum

Dividen kas

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 September 2022, pemegang saham telah memutuskan untuk mempertahankan laba untuk tahun buku 31 Desember 2021 sebesar Rp266.700.000.000 untuk digunakan sebagai tambahan jaminan kepada PT KPEI untuk mengantisipasi peningkatan volume perdagangan di tahun mendatang.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 September 2021, pemegang saham telah memutuskan untuk mendistribusikan dividen kas sebesar Rp88.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 September 2021, yang berasal dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2020.

Cadangan umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 September 2022 tersebut pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pengalokasian Rp75.749.533 dari laba bersih tahun 2021 sebagai tambahan cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 September 2021 tersebut pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pengalokasian Rp435.731.510 dari laba bersih tahun 2020 sebagai tambahan cadangan umum.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp5.741.032.064 dan Rp5.665.282.531 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, walaupun dalam Undang-Undang Perseroan tersebut tidak ditentukan periode waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, cadangan umum Perusahaan mencapai 4,87% dan 4,8% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

17. EQUITY (continued)

b. Cash dividends and legal reserve

Cash dividends

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of the Shareholders on September 29, 2022, the shareholders approved to retain retained earning for the year December 31, 2021 amounting to Rp266,700,000,000 to be used as additional collateral to PT KPEI to anticipate increase of trading volume in the coming year.

Based on the decision of Annual General Meeting of the Shareholders on September 20, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp88,000,000,000, which had been paid on September 22, 2021, from Company's retained earnings as of December 31, 2020.

Legal reserve

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of the Shareholders on September 29, 2022, the shareholders approved allocation of Rp75,749,533 from 2021 net income as additional general reserve.

Based on the decision of Annual General Meeting of the Shareholders on September 20, 2021, the shareholders approved allocation of Rp435,731,510 from 2020 net income as additional general reserve.

The Company has established a general reserve amounting to Rp5,741,032,064 and Rp5,665,282,531 as of December 31, 2022 and 2021 in accordance with the provisions of Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to establish a general reserve amounting to 20% of their issued and paid up share capital, although there is no time period specified in the Company Law for establishing such reserve.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's general reserve amounts to 4.87% and 4.8% of its issued and paid-up capital.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan perusahaan yang diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

	2022	2021
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	409.435.201.174	318.906.180.832
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek:		
Pendapatan jasa <i>Global Banking</i>	25.671.760.155	23.584.839.718
Pendapatan kegiatan transaksi penjaminan emisi efek	-	97.404.462.527
Total	435.106.961.329	439.895.483.077

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

19. BEBAN

Akun ini merupakan beban-beban perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban kepegawaian		
Gaji	37.795.589.896	35.302.209.800
Bonus dan tunjangan lain-lain	31.210.179.736	30.650.152.215
Beban/(pendapatan) imbalan kerja (Catatan 12a)	3.534.521.000	(4.100.077.000)
Lain-lain	349.639.157	89.414.030
Jasa profesional	21.936.170.958	24.047.608.147
Penyusutan (Catatan 9)	10.532.311.263	11.204.919.504
Pemeliharaan sistem	10.379.021.834	7.498.572.454
Sewa kantor	5.002.844.803	5.037.493.879
Umum dan administrasi	1.742.657.721	1.904.225.262
Jamuan dan sumbangan	1.555.820.977	1.067.974.792
Perjalanan dinas	1.341.686.647	39.908.395
Telekomunikasi	435.551.965	437.219.553
Lain-lain	10.240.450.828	5.549.222.035
Total	136.056.446.785	118.728.843.066

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

18. REVENUES

These accounts represent revenues earned from the Company's activities as a broker dealer and underwriter.

	2022	2021
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	409.435.201.174	318.906.180.832
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek:		
Pendapatan jasa <i>Global Banking</i>	25.671.760.155	23.584.839.718
Pendapatan kegiatan transaksi penjaminan emisi efek	-	97.404.462.527
Total	435.106.961.329	439.895.483.077

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

19. EXPENSES

This account represents operating expenses used for the Company's activities as a broker dealer and underwriter.

Beban kepegawaian	<i>Personnel expenses</i>
Gaji	<i>Salaries</i>
Bonus dan tunjangan lain-lain	<i>Bonus and other benefits</i>
Beban/(pendapatan) imbalan kerja (Catatan 12a)	<i>Employee benefits expense/(income)(Note 12a)</i>
Lain-lain	<i>Others</i>
Jasa profesional	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 9)	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pemeliharaan sistem	<i>System maintenance</i>
Sewa kantor	<i>Office rental</i>
Umum dan administrasi	<i>General and administrative</i>
Jamuan dan sumbangan	<i>Representations and donations</i>
Perjalanan dinas	<i>Travelling</i>
Telekomunikasi	<i>Telecommunication</i>
Lain-lain	<i>Others</i>

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan lain perusahaan yang diperoleh dari luar aktivitas operasi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

	2022	2021
Pendapatan bunga	20.023.974.661	17.755.604.863
Pendapatan lain-lain - biaya transaksi	6.580.278.865	5.067.918.999
Pendapatan dividen (Catatan 8)	5.400.000.000	-
Laba selisih kurs	120.182.279	527.315.900
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	4.729.729	79.545.454
Total	32.129.165.534	23.430.385.216

20. OTHER REVENUES

This account represents other revenues earned apart from the Company's activities as a broker dealer and underwriter.

Interest income
Other income - market charges
Dividend income (Note 8)
Foreign exchange gain
Gain from selling of property and equipments (Note 9)

Total

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 23 dan 26	691.179.572	405.537.443
Pajak penghasilan pasal 21	1.271.899.663	580.311.504
Pajak penghasilan pasal 25	6.438.268.407	10.924.086.703
Pajak penghasilan pasal 29	11.174.616.202	19.915.335.541
Pajak pertambahan nilai - neto	1.300.337.719	3.668.071.648
Total	20.876.301.563	35.493.342.839

21. TAXATION

a. Taxes payable

Withholding income taxes article 4 (2), 23 and 26
Employee income tax article 21
Income tax article 25
Income tax article 29
Value added tax - net

Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Beban pajak penghasilan:		
Pajak kini	69.339.300.580	71.770.722.100
Pajak tangguhan	(1.712.872.569)	(208.067.984)
Beban pajak penghasilan	67.626.428.011	71.562.654.116

Income tax expense:
Current
Deferred

Income tax expense

c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Analysis of the Company's estimated income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan badan	323.171.801.122	338.338.403.649
Perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga	(20.023.974.661)	(17.755.604.863)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.642.297.771	4.506.498.995

Income before corporate income tax expense

Permanent differences:
Interest income

Non-deductible expenses

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Perbedaan tetap (lanjutan):		
Pendapatan dividen	(5.400.000.000)	-
Imbalan dalam bentuk natura	-	1.518.488.158
Pajak atas pendapatan yang dikenakan tarif pajak final	4.002.728.836	3.551.120.988
Perbedaan temporer:		
Kelebihan beban penyusutan menurut buku atas beban penyusutan yang diperbolehkan untuk perhitungan pajak	4.100.143.848	4.776.444.003
Penyisihan/(pembalikan) penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain (Pembalikan)/penyisihan jasa tenaga ahli	1.341.761.675 (147.344.370)	(2.358.204.664) 291.570.400
Pembalikan penyisihan reinstatement costs	-	(1.031.124.020)
Penyisihan/(pembalikan) liabilitas imbalan kerja (Pembalikan)/penyisihan biaya pemeliharaan dan biaya lainnya	3.185.696.000 (481.140.836)	(4.725.462.000) 210.400.603
Amortisasi aset hak guna	3.848.807.617	3.830.858.549
Utang sewa dan beban bunga	(4.062.137.528)	(4.922.834.666)
Penghasilan Kena Pajak	315.178.639.474	326.230.555.132
Beban pajak penghasilan:		
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	69.339.300.580	71.770.722.100
Dikurangi: pembayaran dimuka pajak penghasilan	(58.164.684.378)	(51.855.386.559)
Utang pajak penghasilan	11.174.616.202	19.915.335.541

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 dan perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021.

21. TAXATION (continued)

c. Analysis of the Company's estimated income tax is as follows (continued):

Permanent differences (continued):
Dividend income
Benefits-in-kind
Income tax expense on income subject to final tax
Temporary differences:
Excess of book depreciation over tax allowable depreciation
Provision/(reversal of provision) employee bonus and other benefits (Reversal of provision)/ provision for professional fees
Reversal of provision for reinstatement costs
Provision/(reversal of provision) employment benefits obligation (Reversal)/provision for maintenance expenses and others
Amortization of right of use assets
Lease liabilities and interest expense
Taxable Income
Income tax expense:
Income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Less: Income tax payment
Tax payable

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2022 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2022 and the corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2021 was used as the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2021.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the Company's income tax expense and the accounting profit before tax and prevailing tax rate are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	323.171.801.122	338.338.403.649	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak standar	71.097.796.247	74.434.448.803	Income tax expense calculated using applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.471.368.236)	(1.799.489.677)	Tax impact due to permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(1.072.305.010)	Effect from tax rate changes
Total beban pajak penghasilan	67.626.428.011	71.562.654.116	Total income tax expense

e. Aset pajak tangguhan-neto

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	4.314.500.299	700.853.120	(285.162.680)	4.730.190.739	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	5.153.745.388	295.187.569	-	5.448.932.957	Provision for employee bonus and other benefits
Nilai tercatat aset tetap	1.686.226.656	902.031.646	-	2.588.258.302	Carrying amount of property and equipment
Penyisihan biaya reinstatement kantor	76.315.535	-	-	76.315.535	Provision for office reinstatement costs
Penyisihan jasa tenaga ahli	148.337.805	(32.415.761)	-	115.922.044	Provision for professional fees
Penyisihan biaya pemeliharaan dan lainnya	111.971.334	(105.850.984)	-	6.120.350	Provision for maintenance expense and others
Aset sewa guna usaha	268.291.288	(46.933.021)	-	221.358.267	Right of use assets
Total	11.759.388.305	1.712.872.569	(285.162.680)	13.187.098.194	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain Credited/ (charged) to other comprehensive income	Efek perubahan tarif pajak ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Effect from changes in tax rates to other comprehensive income	Efek perubahan tarif pajak ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Effect from changes in tax rates to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	5.648.124.399	(1.039.601.640)	(858.834.900)	915.878.020	(351.065.580)	4.314.500.299	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	5.672.550.414	(518.805.026)	-	-	-	5.153.745.388	Provision for employee bonus and other benefits
Nilai tercatat aset tetap	498.213.672	1.050.817.678	-	137.195.306	-	1.686.226.656	Carrying amount of property and equipment
Penyisihan biaya reinstatement kantor	303.162.819	(226.847.284)	-	-	-	76.315.535	Provision for office reinstatement costs
Penyisihan biaya tenaga ahli	84.192.317	64.145.488	-	-	-	148.337.805	Provision for professional fees
Penyisihan biaya pemeliharaan dan lainnya	65.683.201	46.288.133	-	-	-	111.971.334	Provision for maintenance expense and others
Aset sewa guna usaha	489.293.979	(240.234.375)	-	19.231.684	-	268.291.288	Right of use assets
Total-neto	12.761.220.801	(864.237.026)	(858.834.900)	1.072.305.010	(351.065.580)	11.759.388.305	Total-net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the next periods.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Untuk tahun pajak 2020, berdasarkan Pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri disesuaikan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"), tarif pajak penghasilan wajib pajak badan mulai tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

f. Administration

For tax year 2020, Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, corporate tax rate is adjusted to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022.

Based on Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of Tax Regulations ("HPP Law"), corporate tax rate starting fiscal year 2022 is still at 22%.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup UBS AG. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun.

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the UBS AG Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
UBS AG, London	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Komisi dari transaksi broker saham yang dilakukan/ <i>commissions from stock brokerage transactions performed.</i>
UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Komisi dari transaksi broker saham yang dilakukan/ <i>commissions from stock brokerage transactions performed.</i>

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup UBS AG. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun (lanjutan).

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the UBS AG Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end (continued).

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
UBS AG, Zurich	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Penggantian biaya atas <i>international assignee</i> atau <i>local to local transfer</i> , biaya atas program kepemilikan saham oleh karyawan dan beban keuangan <i>/international assignee or local to local transfer cost recharges, employee shares ownership program expenses and finance charges.</i>
UBS AG, Hong Kong	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Pendapatan jasa Global Banking dan penggantian biaya atas <i>international assignee</i> atau <i>local to local transfer/ Global Banking fees and international assignee or local to local transfer cost recharges.</i>
UBS AG, Group	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Beban jasa teknologi informasi, operasional, keuangan, pengendalian risiko, komunikasi dan <i>branding, group corporate services, penyediaan dan manajemen vendor, group country operating officer, jasa GCRG, jasa Group General Council, jasa Global Treasury, jasa GR&A dan sumber daya manusia/information technology, operation, finance, risk management, communication and branding, group corporate services, sourcing and vendor management, group country operating officer, GCRG services, Group General Council services, Global treasury services, GR&A services and human resources charges.</i>
UBS AG, Singapore	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Penggantian biaya atas <i>international assignee</i> atau <i>local to local transfer/ international assignee or local to local transfer cost recharges.</i>

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The significant transactions and balances with related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan			Revenues
Pendapatan komisi perantara pedagang efek UBS AG, London UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	212.456.474.511 118.221.821.725	161.316.714.139 92.156.897.281	Commissions from brokerage activities UBS AG, London UBS Securities Asia Limited, Hong Kong
Pendapatan jasa <i>Global Banking</i> UBS AG, Hong Kong	25.671.760.155	23.584.839.718	Global Banking fees UBS AG, Hong Kong
Total	356.350.056.391	277.058.451.138	Total
Persentase terhadap total pendapatan	81,90%	62,98%	Percentage to total revenues
Beban			Expenses
Jasa profesional UBS AG, Group	18.694.108.683	20.881.595.936	Professional fees UBS AG, Group
Beban gaji, tunjangan-tunjangan dan bonus bruto untuk Dewan Direksi	15.968.685.098	22.924.399.253	Gross salaries, benefits, and bonuses for Board of Directors
Biaya atas program kepemilikan saham oleh karyawan kunci UBS AG, Zurich	3.544.928.188	6.613.698.515	Key employee shares ownership program expenses UBS AG, Zurich
Penggantian biaya atas <i>International Assignee</i> atau <i>local to local transfer</i> UBS AG, Hong Kong UBS AG, Zurich UBS AG, Singapura	206.071.761 142.224.953 1.342.442	- 89.414.030 -	International Assignee or local to local transfer cost recharges UBS AG, Hong Kong UBS AG, Zurich UBS AG, Singapore
Total	38.557.361.125	50.509.107.734	Total
Persentase terhadap total beban	28,34%	42,54%	Percentage to total expenses
Biaya keuangan			Finance charges
Biaya keuangan UBS AG, Zurich	3.405.678.375	973.088.106	Finance charges UBS AG, Zurich
Total	3.405.678.375	973.088.106	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	85,03%	35,94%	Percentage to total finance charges

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Aset		
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 6) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	501.659.240.133 100.116.308.129	193.182.272.406 -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek (Catatan 7) UBS AG, Hong Kong	4.567.584.322	10.008.547.145
Piutang lain-lain UBS AG, Hong Kong	478.479.800	-
Total	606.821.612.384	203.190.819.551
Persentase terhadap total aset	37,42%	16,84%
Liabilitas		
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 13) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	440.168.895.271 -	331.603.091.904 104.202.402.351
Beban akrual (Catatan 14) UBS AG, Zurich UBS AG, Hong Kong	27.819.767 -	25.491.438 824.437.122
Utang lain-lain (Catatan 15) UBS AG, Hong Kong UBS AG, Singapura UBS AG, Zurich	2.828.705.669 383.172 -	8.244.371.220 - 36.341.157
Total	443.025.803.879	444.936.135.192
Persentase terhadap total liabilitas	57,72%	73,00%

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and balances with related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2022	2021
Assets		
Receivables from brokerage activities (Note 6) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	501.659.240.133 100.116.308.129	193.182.272.406 -
Receivables from underwriting activities (Note 7) UBS AG, Hong Kong	4.567.584.322	10.008.547.145
Other receivables UBS AG, Hong Kong	478.479.800	-
Total	606.821.612.384	203.190.819.551
Percentage to total assets	37,42%	16,84%
Liabilities		
Payables from brokerage activities (Note 13) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	440.168.895.271 -	331.603.091.904 104.202.402.351
Accrued expenses (Note 14) UBS AG, Zurich UBS AG, Hong Kong	27.819.767 -	25.491.438 824.437.122
Other payables (Note 15) UBS AG, Hong Kong UBS AG, Singapore UBS AG, Zurich	2.828.705.669 383.172 -	8.244.371.220 - 36.341.157
Total	443.025.803.879	444.936.135.192
Percentage to total liabilities	57,72%	73,00%

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Modal

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Pada tahun 2011, Keputusan No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008 tersebut diperbarui dengan Keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011.

Pada tahun 2020, Keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tersebut digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

b. Manajemen Risiko

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Capital Management

The Company is required to maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) in accordance with BAPEPAM regulation No. V.D.5 as attached in Decree of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1 as specified in attachment to Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. In 2011, the Decree No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008 had been amended by the Decree No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011.

In 2020, Decree No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 has been revoked with the Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020 with effective date December 11, 2020 concerning Regulation on Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital. Under this regulation, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain ANWC equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Sub-Ordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As of December 31, 2022 and 2021, the Company's ANWC is above the minimum balance required by this regulation.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

b. Risk Management

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dirancang untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang tersedia dalam pengembangan bisnis Perusahaan dengan mengelola risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga dan juga risiko nilai tukar. Perusahaan beroperasi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Direksi dan juga kebijakan Perusahaan untuk tidak berpartisipasi dalam transaksi-transaksi yang spekulatif.

Rincian atas eksposur Perusahaan terkait risiko-risiko yang telah disebutkan di atas, beserta tujuan, kebijakan, dan prosedur untuk pengelolaan risiko tersebut dijelaskan pada paragraf selanjutnya.

Risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Kas dan setara kas	212.308.429.249	318.070.732.379	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	649.764.578.968	316.389.863.812	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang transaksi perantara pedagang efek	709.635.705.282	512.035.873.554	<i>Receivables from brokerage activities</i>
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4.567.584.322	10.008.547.145	<i>Receivables from underwriting activities</i>
Piutang lain-lain	2.573.574.549	556.313.152	<i>Other receivables</i>
Aset takberwujud	6.135.000.000	735.000.000	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	1.283.213.500	1.283.213.500	<i>Other assets</i>
Total	1.586.268.085.870	1.159.079.543.542	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 and 2021, seluruh aset keuangan Perusahaan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian dikarenakan ketidakmampuan atau keengganan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada Perusahaan.

Risiko kredit terutama muncul dari piutang Perusahaan dari nasabah. Risiko kredit juga muncul dari saldo kas di bank dan penempatan deposito berjangka pada bank.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

The Company's financial risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company's businesses whilst managing its credit, liquidity, interest rate and foreign exchange risks. The Company operates within clearly defined guidelines that are approved by Directors and the Company's policy is not to engage in speculative transactions.

The following sections provide details regarding the Company's exposure to the above-mentioned risks and the objectives, policies and procedures for the management of these risks.

Credit risk

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

As at December 31, 2022 and 2021, neither of the Company's financial assets past due nor impaired.

Credit risk is the risk of non-payment due to the inability or unwillingness of a client or counterparty to meet its financial obligations to the Company.

Credit risk mainly arise from the Company's receivable from customers. Credit risk also arise from cash in banks and placement of time deposits in banks.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Nasabah-nasabah Perusahaan sebagian besar merupakan nasabah pihak ketiga dari pihak berelasi dengan Perusahaan. Risiko kredit diminimalkan oleh Perusahaan, melalui pihak berelasi, dengan menetapkan kebijakan dan pedoman khusus untuk pembukaan rekening nasabah-nasabah pihak ketiga.

Selain itu, Perusahaan telah menetapkan kebijakan internal dan prosedur terkait dengan perpanjangan *limit* kredit/transaksi perdagangan nasabah. Persyaratan khusus dan/atau parameter untuk pemberian *limit* transaksi ditetapkan dengan tujuan untuk menyediakan penyebaran dan pengendalian yang memadai atas risiko kredit. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4, 5 dan 6).

Risiko kredit dimitigasi lebih lanjut melalui hubungan kontraktual antara Perusahaan dan pihak berelasi yang bertindak sebagai perantara untuk nasabah-nasabah pihak ketiga tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	212.362.757.179	-	-	212.362.757.179	Restricted cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	650.000.000.000	-	-	650.000.000.000	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	709.635.705.282	-	-	709.635.705.282	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	4.567.584.322	-	-	4.567.584.322	Other receivables
Aset takberwujud	2.573.574.549	-	-	2.573.574.549	Intangible assets
Aset lain-lain	6.135.000.000	-	-	6.135.000.000	Other assets
	1.283.213.500	-	-	1.283.213.500	
Total	1.586.557.834.832	-	-	1.586.557.834.832	Total
Kerugian kredit ekspektasian	(289.748.962)	-	-	(289.748.962)	Expected credit loss
Neto	1.586.268.085.870	-	-	1.586.268.085.870	Net

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Clients of the Company mainly relate to ultimate third party clients of the Company's related companies. The risk is minimised as the Company, through its related party, has set out specific policies and guidelines on the approval for opening accounts with these ultimate third party clients.

In addition the Company has defined internal policies and procedures on extension of trading/credit limits to clients. Specific requirements and/or parameters are set out for the granting of limits that provide for proper spread and control of the credit risk. For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4, 5 and 6).

Credit risk is further mitigated by the contractual relationship between the Company and its related party who acts as an intermediary to these ultimate third party clients.

As at December 31, 2022 and 2021, credit risk exposure relating to quality of financial assets are divided as follows:

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
Kas dan setara kas	318.180.522.325	-	-	318.180.522.325	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	316.500.000.000	-	-	316.500.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	512.035.873.554	-	-	512.035.873.554	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	10.008.547.145	-	-	10.008.547.145	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	556.313.152	-	-	556.313.152	Other receivables
Aset takberwujud	735.000.000	-	-	735.000.000	Intangible assets
Aset lain-lain	1.283.213.500	-	-	1.283.213.500	Other assets
Total	1.159.299.469.676	-	-	1.159.299.469.676	Total
Kerugian kredit ekspektasian	(219.926.134)	-	-	(219.926.134)	Expected credit loss
Neto	1.159.079.543.542	-	-	1.159.079.543.542	Net

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan yang mungkin timbul dari debitur atau kelompok debitur tertentu.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan menemukan kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangannya terkait dengan dana yang tidak memadai.

Perusahaan melakukan pengelolaan atas arus kas dari kegiatan operasional dan ketersediaan dana untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan dana telah mencukupi dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas secara keseluruhan, Perusahaan menjaga tingkat kecukupan kas yang dimiliki untuk memenuhi persyaratan modal kerja yang ditetapkan. Selain itu, Perusahaan melakukan penyelesaian transaksi secara *Free of Payment (FOP)* dengan pihak berelasi.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, credit risk exposure relating to quality of financial assets are divided as follows (continued):

The Company does not have any significant concentration of credit risk that may arise from exposures to a single debtor or to groups of debtors.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company manages its operating cash flows and the availability of funding so as to ensure that all funding needs are met and in compliance with the Rules of Indonesia Financial Services Authority (OJK) on the Adjusted Net Working Capital (ANWC). As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash to meet its working capital requirements. In addition, the Company also performed settlement of transaction through *Free of Payment (FOP)* with related parties.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel berikut adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember/December 31, 2022

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 31 Desember 2022/ Carrying value December 31, 2022	
Utang usaha	31.625.211.842	-	-	-	31.625.211.842	31.625.211.842	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	655.153.368.442	-	-	-	655.153.368.442	655.153.368.442	Payables from brokerage activities
Beban akrual	25.722.967.063	586.656.704	354.555.321	-	26.664.179.088	26.664.179.088	Accrued expenses
Utang sewa	1.071.742.785	2.741.958.092	4.867.358.861	-	8.681.059.738	8.681.059.738	Lease liabilities
Utang lain-lain	3.072.474.692	-	-	-	3.072.474.692	3.072.474.692	Other payables
Total	716.645.764.824	3.328.614.796	5.221.914.182	-	725.196.293.802	725.196.293.802	Total

31 Desember/December 31, 2021

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 31 Desember 2021/ Carrying value December 31, 2021	
Utang usaha	29.659.402.239	-	-	-	29.659.402.239	29.659.402.239	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	477.508.730.917	-	-	-	477.508.730.917	477.508.730.917	Payables from brokerage activities
Beban akrual	25.367.411.629	273.392.023	345.197.646	-	25.986.001.298	25.986.001.298	Accrued expenses
Utang sewa	997.824.854	3.079.889.810	8.665.482.602	-	12.743.197.266	12.743.197.266	Lease liabilities
Utang lain-lain	8.485.283.733	-	-	-	8.485.283.733	8.485.283.733	Other payables
Total	542.018.653.372	3.353.281.833	9.010.680.248	-	554.382.615.453	554.382.615.453	Total

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, dan pinjaman subordinasi. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The analysis of financial liabilities by remaining maturity from the Company's statement of financial position date until the maturity date disclosed in the table is the undiscounted contractual cash flow as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposits, and subordinated loan. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak melakukan transaksi-transaksi yang spekulatif. Seluruh transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah dilakukan dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	554.767	134.469
Piutang transaksi penjaminan emisi efek		
Dolar Amerika Serikat	293.707	702.357
Aset dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	848.474	836.826
Setara dengan Rupiah	13.194.619.174	11.924.770.500
<u>Liabilitas</u>		
Beban akrual		
Dolar Amerika Serikat	12.939	17.139
Utang sewa		
Dolar Amerika Serikat	11.968	59.073
Liabilitas dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	24.907	76.212
Setara dengan Rupiah	387.328.757	1.086.021.000

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar atas Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
Perubahan pada Dolar Amerika Serikat	Penguatan 1%/strengthening in 1%	128.076.975	Penguatan 1%/strengthening in 1%	108.387.045	Changes in United States Dollar
	Pelemahan 1%/weakening in 1%	(128.076.975)	Pelemahan 1%/weakening in 1%	(108.387.045)	

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange to rates. The Company has a policy to not engage in speculative transactions. All transaction value from client's trade are performed in IDR currency.

<u>Assets</u>	
Cash and cash equivalents	
United States Dollar	
Receivables from underwriting activities	
United States Dollar	
Assets in foreign currency	
United States Dollar	
Equivalent in Rupiah	
<u>Liabilities</u>	
Accrued expenses	
United States Dollar	
Lease liabilities	
United States Dollar	
Liabilities in foreign currency	
United States Dollar	
Equivalent in Rupiah	

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably change in United States Dollar exchange rate, with all the other variable held constant:

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

a. Penjanjian sewa

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor di Sequis Tower dengan PT Prospero Realty. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2025 dengan biaya sewa dan biaya pengelolaan bulanan masing-masing Rp336.532.500 dan Rp89.742.000 (tidak termasuk PPN). Perusahaan memiliki opsi untuk memperpanjang masa sewa untuk 2 kali, masing-masing selama 5 tahun masa sewa.

Pada tanggal 4 Juni 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor di Wisma GKBI dengan PT Mulia Cemerlang Dian Persada. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 6 Mei 2019 dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2021 dengan biaya sewa dan biaya pengelolaan bulanan masing-masing Rp368.030.000 dan Rp133.764.750 (tidak termasuk PPN).

b. Fasilitas bank garansi

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$7.000.000 dengan Nomor 167/JB/MBA/XII/2020 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 16 November 2022, Perusahaan juga mendapat fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$7.000.000 dengan Nomor 461/JB/MBA/XI/2022 yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2024.

Bank garansi-bank garansi ini diterbitkan untuk PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan atas transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Lease agreement

On June 23, 2020, the Company has entered into a lease agreement of office space in Sequis Tower with PT Prospero Realty. This agreement is effective starting on May 1, 2020 and scheduled to expire on April 30, 2025 with the agreed monthly rental and service fee of Rp336,532,500 and Rp89,742,000 (excluding VAT), respectively. The Company has option to extend the lease period for 2 times, each time for 5 years lease.

On June 4, 2007, the Company has entered into a lease agreement of office space in Wisma GKBI with PT Mulia Cemerlang Dian Persada. This agreement has been amended several times, last amendment was on May 6, 2019 and scheduled to expire on March 31, 2021 with the agreed monthly rental and service fee of Rp368,030,000 and Rp133,764,750 (excluding VAT), respectively.

b. Bank guarantee facility

On December 21, 2020, the Company was obtained bank guarantee facility of US\$7,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. No. 167/JB/MBA/XII/2020 which valid from January 1, 2021 up to and including November 30, 2022.

On November 16, 2022, the Company was obtained bank guarantee facility of US\$7,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. No. 461/JB/MBA/XI/2022 which valid from December 1, 2022 up to November 30, 2024.

These bank guarantees were issued for PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia to guarantee the securities trading transaction in Indonesia Stock Exchange.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas bank garansi (lanjutan)

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas-fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia dengan nomor bank garansi No. 00626/BG/CAMS/0205/2021 sebesar Rp2.912.800.000.000 pada tanggal 12 Juli 2021, No. 00727/BG/CAMS/0205/2021 sebesar Rp362.575.000.000 pada tanggal 16 Agustus 2021 dan No. 01038/BG/CAMS/0205/2021 sebesar Rp700.000.000.000 pada tanggal 18 November 2021, sebagai jaminan atas transaksi-transaksi penawaran umum saham perdana. Bank garansi tersebut tidak berlaku lagi per tanggal 31 Desember 2021.

Biaya-biaya yang dibebankan oleh PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penerbitan bank garansi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fasilitas bank garansi tersebut dijamin dengan *counter guarantee* dari UBS AG, Zurich. Biaya bunga atas *counter guarantee* yang diterbitkan oleh UBS AG, Zurich ini dicatat sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Fasilitas cerukan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian fasilitas jangka pendek – cerukan dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dengan jumlah pokok sampai dengan Rp3.000.000.000.000 untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja yang berlaku sampai dengan 30 Agustus 2023 dan akan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya sejak tanggal berakhirnya dengan ketentuan dan persyaratan yang tidak akan berubah selama periode perpanjangan otomatis tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum pernah menggunakan fasilitas cerukan ini.

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Bank guarantee facility (continued)

The Company also obtained bank guarantee facilities from PT Bank Central Asia Tbk No. 00626/BG/CAMS/0205/2021 amounting Rp2,912,800,000,000 on July 12, 2021, No. 00727/BG/CAMS/0205/2021 amounting Rp362,575,000,000 on August 16, 2021 and No. 01038/BG/CAMS/0205/2021 amounting Rp700,000,000,000 on November 18, 2021, as guarantees for initial public offering transactions. Those bank guarantees are already expired as of December 31, 2021.

Bank guarantee fees paid to PT Bank Central Asia Tbk for issuing these bank guarantees were recorded as finance charges in the statements profit or loss and other comprehensive income.

These bank guarantee facilities were guaranteed by counter guarantee from UBS AG, Zurich. Interest expenses for issuing these counter guarantees were recorded as finance charges in the statements profit or loss and other comprehensive income.

c. Overdraft facility

On July 29, 2022, The Company signed short-term facility agreement - overdraft with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch with an aggregate principal amount up to Rp3,000,000,000,000 for working capital requirements which valid up to August 30, 2023 and shall be automatically extended for another 12 months from the expiry date provided all terms and conditions remain unchanged during this automatically extended period.

Up to the date of these financial statements, the Company has not used this overdraft facility.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas obligasi dan jaminan

Pada tanggal 22 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian fasilitas obligasi dan jaminan dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan jumlah pagu sampai dengan Rp1.000.000.000 dengan tujuan untuk penerbitan jaminan-jaminan yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2022 dan akan otomatis diperpanjang untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum pernah menggunakan fasilitas obligasi dan jaminan ini.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG pada tanggal 21 Februari 2022 dengan No. C_100324/02/2022 senilai \$20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR (Secured Overnight Financing Rate) +85 bps per tahun dan pada tanggal 9 Maret 2022 dengan No. C_100324/03/2022 senilai \$10.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR +127 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi perusahaan masing-masing pada tanggal 2 dan 22 Maret 2022.

Perusahaan juga memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG pada tanggal 18 Mei 2022 dengan No. C_100431/05/2022 senilai \$100.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR+141 bps per tahun dan pada tanggal 8 Juni 2022 dengan No. C_100324/06/2022 senilai \$20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR +132 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi perusahaan masing-masing pada tanggal 3 dan 21 Juni 2022.

Pada tanggal 7 September 2022, Perusahaan juga memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG dengan No. C_100462/09/2022 senilai \$25.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR+138 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi perusahaan pada tanggal 20 September 2022.

Pada tanggal 16 November 2022, Perusahaan juga memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG dengan No. C_100324/11/2022 senilai \$25.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR+227 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi perusahaan pada tanggal 2 Desember 2022.

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Bonds and guarantees facility

On September 22, 2021, The Company signed Bonds and guarantees facility agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with facility limit up to Rp1,000,000,000 for issuance of guarantees which valid up to June 30, 2022 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the Bank from time to time.

Up to the date of these financial statements, the Company has not used this bonds and guarantees facility.

25. SUBORDINATED LOAN

The Company obtained subordinated loan from UBS AG on February 21, 2022 with agreement No. C_100324/02/2022 amounted US\$20,000,000 with interest rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) +85 bps per annum and on March 9, 2022 with agreement No. C_100324/03/2022 amounted US\$10,000,000 with interest rate of SOFR +127 bps per annum. These loans had been fully paid in March 2 and 22, 2022.

The Company also obtained subordinated loan from UBS AG on May 18, 2022 with agreement No. C_100431/05/2022 amounted US\$100,000,000 with interest rate of SOFR+141 bps per annum and on June 8, 2022 with agreement No. C_100324/06/2022 amounted US\$20,000,000 with interest rate of SOFR +132 bps per annum. These loans had been fully paid in June 3 and 21, 2022.

On September 7, 2022, the Company also obtained subordinated loan from UBS AG with agreement No. C_100462/09/2022 amounted US\$25,000,000 with interest rate of SOFR+138 bps per annum. This loan had been fully paid in September 20, 2022.

On November 16, 2022, the Company also obtained subordinated loan from UBS AG with agreement No. C_100324/11/2022 amounted US\$25,000,000 with interest rate of SOFR+227 bps per annum. This loan had been fully paid on December 2, 2022.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman subordinasi tersebut ditujukan untuk keperluan penambahan modal kerja sehubungan dengan transaksi perdagangan saham.

Perusahaan juga memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG pada tanggal 18 Mei 2021 untuk keperluan penambahan modal kerja sehubungan dengan transaksi perdagangan saham dengan perjanjian No. C_100077/05/2021 senilai US\$5.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR +74 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2021.

Biaya bunga atas pinjaman subordinasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

25. SUBORDINATED LOAN (continued)

These loans are for the purpose of increasing the working capital in relation to securities trading transaction.

The Company also obtained subordinated loan from UBS AG on May 18, 2021 for the purpose of increasing the working capital in relation to securities trading transactions with agreement No. C_100077/05/2021, amounted to US\$5,000,000 with interest rate of SOFR +74 bps per annum. This loan had been fully paid on June 2, 2021.

Interest expenses of those subordinated loans were recorded as finance charges in the statements profit or loss and other comprehensive income.

26. DAMPAK PENERAPAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NO. 20/POJK.04/2021 "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN EFEK" DAN SURAT EDARAN OJK (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 "PEDOMAN PERLAKUAN AKUNTANSI PERUSAHAAN EFEK"

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, telah direklasifikasi dari saldo yang sebelumnya telah disajikan sehubungan dengan penerapan POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan laporan keuangan perusahaan efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

26. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF OTORITAS JASA KEUANGAN RULE (POJK) NO.20/POJK.04/2021 "PREPARATION OF SECURITIES COMPANY' FINANCIAL STATEMENTS" AND OJK CIRCULATION LETTER (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 "ACCOUNTING GUIDELINES FOR SECURITIES COMPANY"

Several account in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 and the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020, have been reclassified from the amounts previously reported due to the implementation of POJK No. 20/POJK.04/2021, regarding "Preparation of Securities Company' Financial statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DAMPAK PENERAPAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NO. 20/POJK.04/2021 “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN EFEK” DAN SURAT EDARAN OJK (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 “PEDOMAN PERLAKUAN AKUNTANSI PERUSAHAAN EFEK” (lanjutan)

26. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF OTORITAS JASA KEUANGAN RULE (POJK) NO.20/POJK.04/2021 “PREPARATION OF SECURITIES COMPANY” FINANCIAL STATEMENTS” AND OJK CIRCULATION LETTER (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 “ACCOUNTING GUIDELINES FOR SECURITIES COMPANY” (continued)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the reclassification are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi sehubungan dengan Penerapan POJK No. 24 dan SEOJK No. 25/ Reclassification of implementation of POJK No. 24 and SEOJK No. 25	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Aset				Assets
Kas dan setara kas - neto	634.462.596.191	(316.389.863.812)	318.072.732.379	Cash and cash equivalent - net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	316.389.863.812	316.389.863.812	Restricted cash and cash equivalent
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	250.347.990.983	(250.347.990.983)	-	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
- pihak berelasi	11.975.828.207	(11.975.828.207)	-	related parties -
- pihak ketiga	62.392.092.334	(62.392.092.334)	-	third parties -
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	512.035.873.554	512.035.873.554	Receivables from brokerage activities
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000	(135.000.000)	-	Investment in stock exchange
Aset takberwujud	-	735.000.000	735.000.000	Intangible assets
Aset lain-lain	1.883.213.500	(600.000.000)	1.283.213.500	Other assets
Total aset	1.019.486.160.006	187.319.962.030	1.206.806.068.036	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang nasabah				Payables from customers
- pihak berelasi	254.599.050.056	(254.599.050.056)	-	related parties -
- pihak ketiga	35.589.718.831	(35.589.718.831)	-	third parties -
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	477.508.730.917	477.508.730.917	Payables from brokerage activities
Utang pajak	51.380.404.358	(15.887.061.519)	35.493.342.839	Taxes payables
Utang usaha				Account payables
- pihak ketiga	-	29.659.402.239	29.659.402.239	third parties -
Biaya masih harus dibayar	39.758.342.018	(39.758.342.018)	-	Accrued expenses
Beban akrual	-	25.986.001.298	25.986.001.298	Accrued expenses
Total liabilitas	422.167.361.262	187.319.962.030	609.487.323.292	Total liabilities

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DAMPAK PENERAPAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NO. 20/POJK.04/2021 "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN EFEK" DAN SURAT EDARAN OJK (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 "PEDOMAN PERLAKUAN AKUNTANSI PERUSAHAAN EFEK" (lanjutan)

26. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF OTORITAS JASA KEUANGAN RULE (POJK) NO.20/POJK.04/2021 "PREPARATION OF SECURITIES COMPANY' FINANCIAL STATEMENTS" AND OJK CIRCULATION LETTER (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 "ACCOUNTING GUIDELINES FOR SECURITIES COMPANY" (continued)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the reclassification are as follows (continued):

		31 Desember/ December 31, 2021				
		Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi sehubungan dengan Penerapan POJK No. 24 dan SEOJK No. 25/ Reclassification of implementation of POJK No. 24 and SEOJK No. 25	Setelah direklasifikasi/ As reclassified		
<u>Laporan posisi keuangan (lanjutan)</u>					<u>Statement of financial position (continued)</u>	
Ekuitas					Equity	
Saldo laba					Retained earnings	
determined penggunaannya	5.665.282.531		(5.665.282.531)	-	Appropriated	
tidak ditentukan penggunaannya	473.653.516.213		(473.653.516.213)		Unappropriated	
Saldo laba	-		462.582.280.744	462.582.280.744	Retained earnings	
Penghasilan komprehensif lain	-		16.736.518.000	16.736.518.000	Other comprehensive income	
Total ekuitas	597.318.798.744		-	597.318.798.744	Total equity	
Total liabilitas dan ekuitas	1.019.486.160.006		187.319.962.030	1.206.806.122.036	Total liabilities and equity	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>	
Beban					Expenses	
Lain-lain	4.790.798.878		758.423.158	5.549.222.036	Others	
Total beban	117.970.419.909		758.423.157	118.728.843.066	Total operating expenses	
Laba bruto	321.925.063.168		(758.423.157)	321.166.640.011	Gross income	
Pendapatan lainnya	-		23.430.385.216	23.430.385.216	Other revenues	
Biaya keuangan	-		(2.707.500.590)	(2.707.500.590)	Finance charges	
Beban lainnya	-		(3.551.120.988)	(3.551.120.988)	Other expenses	
Pendapatan bunga	17.755.604.862		(17.755.604.862)	-	Interest income	
Beban keuangan - neto	(2.707.500.590)		2.707.500.590	-	Finance charges - net	
Laba selisih kurs - neto	527.315.900		(527.315.900)	-	Profit on foreign exchange - net	
Lain-lain - neto	4.389.041.296		(4.389.041.296)	-	Other incomes - net	
Total pendapatan lain-lain - neto	19.964.461.468		(19.964.461.468)	-	Total other incomes - net	
Beban pajak final	(3.551.120.987)		3.551.120.987	-	Final tax	

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DAMPAK PENERAPAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NO. 20/POJK.04/2021 "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN EFEK" DAN SURAT EDARAN OJK (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 "PEDOMAN PERLAKUAN AKUNTANSI PERUSAHAAN EFEK" (lanjutan)

26. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF OTORITAS JASA KEUANGAN RULE (POJK) NO.20/POJK.04/2021 "PREPARATION OF SECURITIES COMPANY' FINANCIAL STATEMENTS" AND OJK CIRCULATION LETTER (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 "ACCOUNTING GUIDELINES FOR SECURITIES COMPANY" (continued)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the reclassification are as follows (continued):

	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020			
	Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi sehubungan dengan Penerapan POJK No. 24 dan SEOJK No. 25/ Reclassification of implementation of POJK No. 24 and SEOJK No. 25	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Aset				Assets
Kas dan setara kas - neto	435.419.600.328	(239.889.317.980)	195.530.282.348	Cash and cash equivalent - net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	239.889.317.980	239.889.317.980	Restricted cash and cash equivalent
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	276.105.283.001	(276.105.283.001)	-	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
- pihak berelasi	43.965.033.899	(43.965.033.899)	-	related parties -
- pihak ketiga	142.853.973.330	(142.853.973.330)	-	third parties -
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	588.190.193.796	588.190.193.796	Receivables from brokerage activities
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000	(135.000.000)	-	Investment in stock exchange
Aset takberwujud	-	735.000.000	735.000.000	Intangible assets
Aset lain-lain	3.952.462.098	(600.000.000)	3.352.462.098	Other assets
Total aset	974.499.420.872	125.265.903.566	1.099.765.324.438	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang nasabah				Payables from customers
- pihak berelasi	366.020.917.580	(366.020.917.580)	-	related parties -
- pihak ketiga	66.897.467.490	(66.897.467.490)	-	third parties -
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	558.184.288.636	558.184.288.635	Payables from brokerage activities
Utang pajak	38.992.098.691	(16.683.814.501)	22.308.284.190	Other receivables
Utang usaha				Account payables
- pihak ketiga	-	29.395.102.114	29.395.102.114	third parties -
Biaya masih harus dibayar	40.698.326.097	(40.698.326.097)	-	Accrued expenses
Beban akrual	-	27.987.038.484	27.987.038.484	Accrued expenses
Total liabilitas	558.650.266.181	125.265.903.566	683.916.169.747	Total liabilities

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DAMPAK PENERAPAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NO. 20/POJK.04/2021 “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN EFEK” DAN SURAT EDARAN OJK (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 “PEDOMAN PERLAKUAN AKUNTANSI PERUSAHAAN EFEK” (lanjutan)

26. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF OTORITAS JASA KEUANGAN RULE (POJK) NO.20/POJK.04/2021 “PREPARATION OF SECURITIES COMPANY” FINANCIAL STATEMENTS” AND OJK CIRCULATION LETTER (SEOJK) NO. 25/SEOJK.04/2021 “ACCOUNTING GUIDELINES FOR SECURITIES COMPANY” (continued)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the reclassification are as follows (continued):

	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020			
	Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi sehubungan dengan Penerapan POJK No. 24 dan SEOJK No. 25/ Reclassification of implementation of POJK No. 24 and SEOJK No. 25	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
ditentukan penggunaannya	5.229.551.021	(5.229.551.021)	-	Appropriated
tidak ditentukan penggunaannya	292.619.603.670	(292.619.603.670)	-	Unappropriated
Saldo laba	-	284.157.596.691	284.157.596.691	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	-	13.691.558.000	13.691.558.000	Other comprehensive income
Total ekuitas	415.849.154.691	-	415.849.154.691	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	974.499.420.872	125.265.903.566	1.099.765.324.438	Total liabilities and equity

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issue by the Company’s Board of Directors on March 30, 2023.